

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bandung adalah ibu kota Provinsi Jawa Barat. Pertumbuhan penduduk di Kota Bandung merupakan salah satu faktor meningkatnya pertumbuhan penggunaan kendaraan di kota tersebut. Menurut Dinas Perhubungan Kota Bandung, pada tahun 2018 tercatat 70% kendaraan didominasi oleh sepeda motor sebanyak 1.251.080 unit dan 30% oleh kendaraan mobil sebanyak 536.973 unit. Dari data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa arus lalu lintas di Kota Bandung didominasi oleh sepeda motor.

Pada setiap tahunnya jumlah sepeda motor terus meningkat, hal ini disebabkan karena sepeda motor memiliki aksesibilitas yang tinggi, selain itu harganya murah, serta biaya perawatannya tidak terlalu mahal dan tidak memerlukan lahan parkir yang luas. Pengendara sepeda motor cenderung memiliki banyak perilaku yang dapat mempengaruhi kinerja lalu lintas seperti berkendara secara zig-zag, berkendara diantara kendaraan bahkan berkendara memblokir kendaraan lainnya.

Dalam pengembangan sistem transportasi di sebuah wilayah diperlukan sistem transportasi yang baik agar lalu lintas dapat terorganisir dan terpadu. Tetapi pada kenyataannya masih banyak titik-titik kemacetan yang terjadi di Kota Bandung, salah satunya di Jalan A.H. Nasution Bandung dimana Jalan A.H. Nasution Bandung merupakan jalan arteri primer yang menghubungkan Jl.Ahmad Yani dengan Jl.Ujung Berung. Hal tersebut terjadi karena pergerakan lalu lintas tidak terorganisir dengan baik dan karena jalan tersebut berdekatan dengan terminal Cicaheum sehingga menyebabkan terganggunya lalu lintas di Jalan A.H. Nasution Bandung.

Fenomena tersebut membutuhkan suatu pengembangan sistem transportasi yang baik seperti menyediakan lajur khusus sepeda motor, sehingga pergerakan lalu lintas di jalan tersebut akan lebih terorganisir dan dapat memaksimalkan kinerja ruas jalan tersebut. Penelitian ini akan mengkaji tentang kinerja ruas jalan di Jalan A.H. Nasution jika desain lajur khusus sepeda motor.



Gambar 1.1 Lokasi Studi Jalan A.H. Nasution No.15 – No.91 Bandung

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang ditinjau adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja lalu lintas pada ruas Jalan A.H. Nasution Bandung sebelum dibuat lajur khusus sepeda motor?
2. Bagaimana pengaruh lajur khusus sepeda motor terhadap kinerja lalu lintas pada ruas Jalan A.H. Nasution Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis kinerja lalu lintas pada ruas Jalan A.H. Nasution Bandung sebelum dibuat lajur khusus sepeda motor.
2. Menganalisis kinerja lalu lintas pada ruas Jalan A.H. Nasution Bandung setelah dibuat lajur khusus sepeda motor.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan data acuan, kerangka, gambaran dan saran kepada pihak-pihak pembuatan kebijakan untuk memberikan perlakuan khusus bagi para pengendara sepeda motor di Jalan A.H. Nasution Bandung dan untuk menjadi bahan pertimbangan untuk pihak-pihak pembuat kebijakan jika suatu saat nanti akan menerapkan lajur khusus sepeda motor di lokasi tersebut.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Dari latar belakang masalah dapat ditarik beberapa batasan ruang lingkup kajian sehingga penelitian Tugas Akhir ini tidak meluas atau keluar dari pembahasan. Batasan permasalahan yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Kinerja ruas jalan yang ditinjau adalah ruas Jalan A.H. Nasution No.15 – No.91 Bandung sepanjang 850 meter.
2. Desain lajur khusus sepeda motor berupa penambahan lajur khusus sepeda motor menggunakan marka jalan.
3. Pemodelan desain lajur khusus sepeda motor menggunakan *software* PTV Vissim.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini dibagi menjadi lima bab, adapun rincian dari setiap babnya seperti sebagai berikut:

1. **BAB I PENDAHULUAN**, pada bab ini membahas tentang informasi secara keseluruhan dari penelitian ini, yaitu meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan Tugas Akhir.
2. **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**, pada bab ini membahas dasar teori-teori yang berkaitan dengan sistem transportasi yang menjadi landasan pikir terhadap permasalahan yang diteliti, teori-teori yang diambil dari berbagai referensi, serta metode yang digunakan untuk menghitung efektivitas lajur khusus sepeda motor.
3. **BAB III METODE PENELITIAN**, pada bab ini mencakup tentang tahapan bagan alir penelitian, data-data dalam penelitian, metode pengumpulan data dan pengolahan data dari perencanaan pada penelitian sehingga akan mencapai hasil yang diharapkan.
4. **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**, pada bab ini mencakup tentang proses penelitian yang dilakukan, menunjukkan data-data penelitian dan data hasil penelitian, kemudian pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.
5. **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**, pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan berdasarkan hasil yang didapatkan.